

ABSTRAK

Nurmawati. 210211020020. *Evaluasi Program Takhashshush Tahfizh Al-Qur'ân Metode SSMT (Sabaq, Sabqi, Manzil, Talaqqi) Di SMP IT Nurul Fikri Banjarmasin.* Pembimbing I Dr. H. Abdul Basir, M.Ag, Pembimbing II Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A. Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan/ Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin 2024.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Program *Takhashshush*, *Tahfizh* Al-Qur'ân, Metode SSMT, Model CIPP, SMP IT Nurul Fikri Banjarmasin

Program *takhashshush Tahfizh* Al-Qur'ân merupakan salah satu program utama di SMP IT Nurul Fikri Banjarmasin yang berfokus pada kegiatan menghafal Al-Qur'ân di luar pembelajaran umum/KBM. Sebagai program unggulan tentunya lembaga akan sangat memperhatikan terkait keberhasilan atau pencapaian program *takhashshush Tahfizh* Al-Qur'ân ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program *takhashshush Tahfizh* Al-Qur'ân yang telah terlaksana di SMP IT Nurul Fikri Banjarmasin dengan menggunakan metode SSMT (*Sabaq, Sabqi, Manzil, Talaqqi*) dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*).

Metode SSMT yang mempunyai 4 bagian kegiatan inti yaitu *Sabaq* (kegiatan menghafal Al-Qur'ân/hafalan baru), *Sabqi* (Kegiatan mengulangi hafalan baru yang telah setorkan selama 3 hari terakhir), *Manzil* (kegiatan mengulangi hafalan lama yang telah lulus uji sebanyak 5 halaman/hari) dan *Talaqqi* (proses menghafal Al-Qur'ân dengan cara mendengarkan) diterapkan dalam rangka meningkatkan kualitas hafalan peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Evaluasi CIPP dilakukan dengan menganalisis *context* (tujuan, visi dan misi, administrasi dan manajemen program), *input* (sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kurikulum program), *Process* (implementasi metode SSMT) dan *Product* (hasil akhir berupa capaian tahsin dan hafalan).

Hasil penelitian ini berdasarkan analisis dan evaluasi dari keempat aspek evaluasi CIPP, yaitu *context* dan *input* menunjukkan bahwa program *takhashshush Tahfizh* Al-Qur'ân layak untuk diteruskan. Persiapan administrasi, kualitas sumber daya dan beberapa fasilitas penunjang tersedia dengan baik. Sementara pada aspek *process* dan *product* mendapatkan beberapa kendala yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti penyediaan ruang belajar, keterbatasan jumlah tenaga pendidik dan tingginya target capaian yang tidak diiringi dengan kemampuan peserta didik sehingga beberapa target utama program *takhashshush* tidak tercapai dengan maksimal. Hasil evaluasi ini memberikan beberapa rekomendasi pada beberapa aspek yaitu manajemen waktu, penyediaan ruang kelas dan pemenuhan tenaga pendidik agar program berjalan dengan lebih optimal serta menetapkan standar kriteria khusus bagi peserta didik yang diterima sebagai peserta program *takhashshush Tahfizh* Al-Qur'ân di SMP IT Nurul Fikri Banjarmasin.

ABSTRACT

Nurmawati. 210211020020. Evaluation of the *Takhashshush Tahfizh* Al-Qur'ân Program SSMT Method (*Sabaq, Sabqi, Manzil, Talaqqi*) at SMP IT Nurul Fikri Banjarmasin. Supervisor I Dr. H. Abdul Basir, M.Ag, Supervisor II Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A. at the Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Keguruan / Postgraduate UIN Antasari Banjarmasin 2024.

Keywords: Program Evaluation, *Takhashshush* Program, *Tahfizh* Al-Qur'ân, SSMT Method, CIPP Model, SMP IT Nurul Fikri Banjarmasin

The *takhashshush Tahfizh* Al-Qur'ân program is one of the main programs at SMP IT Nurul Fikri Banjarmasin which focuses on memorizing the Al-Qur'ân outside of general /BM learning. As a superior program, of course, the institution will pay great attention to the success or achievement of this *takhashshush Tahfizh* Al-Qur'ân program. This study aims to evaluate the *takhashshush Tahfizh* Al-Qur'ân program that has been implemented at SMP IT Nurul Fikri Banjarmasin using the SSMT method (*Sabaq, Sabqi, Manzil, Talaqqi*) using the CIPP (*Context, Input, Process, Product*).

The SSMT method, which has 4 core activities, namely *Sabaq* (activities to memorize the Qur'an / new memorization), *Sabqi* (activities to repeat new memorization that has been deposited for the last 3 days), *Manzil* (activities to repeat old memorization that has passed the test of 5 pages / day) and *Talaqqi* (the *process* of memorizing the Qur'an by listening) is applied in order to improve the quality of students' memorization. The study used a qualitative approach with data collection techniques with interviews, observation and documentation. CIPP evaluation is carried out by analyzing *context* (goals, vision and mission, administration and program management), *input* (human resources, facilities and infrastructure, program curriculum), *Process* (implementation of SSMT methods) and *Product* (final results in the form of tahsin and memorization achievements).

The results of this study based on the analysis and evaluation of the four aspects of the CIPP evaluation, namely *context* and *input* show that the *takhashshush Tahfizh* Al-Qur'ân program is feasible to continue. Administrative preparation, quality of resources and some supporting facilities are well available. While in the *process* and *product* aspects, there are some obstacles caused by several factors such as the provision of learning space, the limited number of educators and the high achievement targets that are not accompanied by the ability of students so that some of the main targets of the *takhashshush* program are not maximally achieved. The results of this evaluation provide several recommendations on several aspects, namely time management, provision of classrooms and fulfillment of teaching staff so that the program runs more optimally and sets specific criteria standards for students who are accepted as participants in the *takhashshush Tahfizh* Al-Qur'ân program at SMP IT Nurul Fikri Banjarmasin.